BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember (Polije) diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember (Polije) dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapang (PKL) dengan bobot 20 sks (900 jam) yang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I. Program Sarjana Terapan PKL dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember (Polije) yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

PKL selain bertujuan untuk melatih sumber daya manusia (SDM) agar terampil dalam penerapan ilmu yang telah didapatkan selama berada di bangku perkuliahan juga sebagai sinkronisasi antara ilmu yang diperoleh terhadap kondisi yang sesungguhnya terjadi pada instansi yang sesuai dengan bidang tersebut. Mahasiswa diharapkan memiliki wawasan yang cukup luas mengenai instansi pemerintahan khususnya KPPN Surabaya I yang merupakan salah satu KPPN Percontohan yang terbentuk dalam rangka reformasi birokrasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, khususnya Direktorat Jenderal Perbendaharaan. KPPN merupakan ujung tombak pelayanan publik bagi Direktorat Jenderal Perbendaharaan dengan tugas memberikan layanan pencairan dana atas beban APBN bagi satuan kerja yang mempunyai Dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebagai pagu dana atas kegiatan yang dijalankan pada tahun anggaran berjalan.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Seluruh dana APBN yang dikelola oleh Kementerian Keuangan digunakan untuk menjalankan program-program pemerintah baik dalam hal pembangunan dan pengembangan infrastruktur maupun non infrastruktur pertumbuhan ekonomi, belanja subsidi, hingga berbagai program pemerintah lainnya. Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) mengangkat Kuasa BUN untuk melaksanakan tugas kebendaharaan dalam rangka pelaksanaan APBN dalam wilayah kerja yang ditetapkan.

Praktik Kerja Lapang yang diambil di KPPN Surabaya I pada Seksi Verifikasi dan Akuntansi karena bagian tersebut merupakan tempat yang tepat sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan akuntansi yang telah diperoleh dan mengembangkan kemampuan dalam memahami dunia kerja. Bagian Verifikasi dan Akuntansi menangani seluruh kegiatan satuan kerja yang berhubungan dengan verifikasi laporan keuangan dan rekonsiliasi laporan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan dan statistik investasi yang dilakukan pemerintah. Verifikasi itu sendiri adalah pemeriksaan tentang kebenaran laporan, perhitungan uang, dan lain sebagainya. Verifikasi laporan pertanggungjawaban bendahara satuan kerja dibuat sebagai wujud dari pertanggungjawaban bendahara atas uang yang dikelolanya. Laporan pertanggungjawaban dibuat oleh bendahara satuan kerja setiap bulan, lebih

tepatnya dilakukan awal bulan dan disampaikan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

1.2. Tujuan Dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- Untuk melaksanakan kewajiban Praktik Kerja Lapang sebagai persyaratan wajib mahasiswa.
- Untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan langsung terkait penerapan bidang akuntansi pada lokasi PKL sehingga dapat dibandingkan antara teori kuliah dengan praktek di lapangan.
- 3. Untuk menambah pengalaman mahasiswa di lingkungan kerja secara langsung serta mengasah kemampuan yang dimiliki mahasiswa.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Selain tujuan umum, pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di KPPN Surabaya I ini juga memiliki tujuan khusus. Berikut adalah tujuan khusus PKL:

- Mampu menjelaskan dan menerapkan tugas dari Subbagian Umum, Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal (MSKI), Seksi Pencairan Dana, Seksi Bank, dan Seksi Verifikasi & Akuntansi (Vera).
- 2. Mampu menjelaskan proses verifikasi Laporan Pertanggungjawaban bendahara penerimaan.

1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:

a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:

- Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- Terjalin kerjasama antar Politeknik Negeri Jember dengan Kantor
 Pelayanan Perbandaharaan Negara Surabaya I.

3. Manfaat untuk lokasi PKL:

- a. Dapat menjalin hubungan baik dengan lembaga Pendidikan atau perguruan tinggi khususnya Politeknik Negeri Jember.
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Berikut adalah data lembaga tepat pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan:

Nama Instansi : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Surabaya I

Alamat : Jalan Indrapura Nomor 5, Krembangan Selatan,

Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur

(60175).

Telepon/Fax : (031) 3526234

Website : www.djpb.kemenkeu.go.id/kppn/surabaya1/id/

E-mail : 2020.kppnsurabaya1@gmail.com

Waktu Pelaksanaan : Selama 5 bulan dimulai dari bulan September 2021

sampai dengan bulan Januari 2022.

Untuk lokasi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Lokasi KPPN Surabaya I

Kegiatan khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) yang diambil adalah pada Seksi Verifikasi & Akuntansi (Vera) karena seksi tersebut merupakan tempat yang tepat sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan akuntansi dan keuangan yang telah diperoleh dan memupuk kemampuan mahasiswa dalam memahami dunia kerja.

1.4. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I ini dilaksanakan 5 bulan terhitung dari tanggal 01 September 2021 sampai dengan 28 Januari 2022. Dengan ketentuan jam operasional:

Hari Masuk : Senin-Jumat.

Jam Kerja : 07.30-17.00 WIB

Jam Istirahat : 12.15-13.15 WIB

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I terdapat beberapa tahap pelaksanaan mulai dari pembukaan, pembekalan, pengenalan instansi dan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL). Pembukaan dan pembekalan

dilakukan pada hari pertama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang diberikan oleh Bapak Setyo Widodo selaku Kepala Subbagian Umum yang menjelaskan sekilas tentang gambaran umum Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I yang meliputi tugas dan fungsi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I. Kemudian pengenalan instansi dilakukan oleh Bapak Mabrur Dawami selaku pegawai di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I sekaligus pembimbing lapang Praktik Kerja Lapang (PKL) juga berdiskusi mengenai bentuk kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.

Tahapan pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) tersebut dilaksanakan selama 5 bulan terhitung mulai 01 September 2021 sampai dengan 28 Januari 2022. Total waktu Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah 900 jam. Dalam 5 bulan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan secara *rolling* pada lima seksi yang ada di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I. Sehingga selama kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL), mahasiswa mendapat ilmu dan pengalaman yang berbeda. Sistem *rolling* tersebut telah diatur oleh Bapak Mabrur dan dilaksanakan setiap satu bulan sekali dimulai dari tanggal satu sampai dengan akhir bulan. Adapun metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- O1 September 2021 sampai 30 September 2021 ditempatkan pada Subbagian Umum dengan jam kerja dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB terlaksana 187 jam.
- 2. 01 Oktober 2021 sampai 31 Oktober 2021 ditempatkan pada Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal (MSKI) dengan jam kerja pukul 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB terlaksana 170 jam.
- O1 November 2021 sampai 30 November 2021 ditempatkan pada Seksi Pencairan Dana dengan jam kerja pukul 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB terlaksana 187 jam.
- 4. 01 Desember 2021 sampai 31 Desember 2021 ditempatkan pada Seksi Bank dengan jam kerja 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB terlaksana 195,5 jam.

5. 01 Januari 2021 sampai 28 Januari 2021 kembali ditempatkan pada Subbagian Umum dengan jam kerja 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB terlaksana 178,5 jam.